

BULETIN
AL-RASIKH

LEMBAR JUMAT AL-RASIKH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

No. 880 Tahun XV/9

Edisi 23 Syawal 1442 H / 4 Juni 2021



**MEMBANTU
PERJUANGAN
PALESTINA
DARI JAUH**

Bismillâhi walhamdulillâhi wash-shalâtu wassalâmu ‘ala rasulillâh,

Saudaraku kaum muslimin yang dirahmati Allah, kita ketahui bersama bahwa tanah al-Quds atau juga disebut Baitul Maqdis (Masjidil Aqsha) adalah tanah yang diwariskan Allah ﷻ kepada seluruh kaum muslimin. Ia adalah kota dan tanah kelahiran para anbiyâ. Bahkan 2/3 dalam al-Qur`an banyak mengisahkan tentang Baitul Maqdis Al-Qur`an dalam banyak ayatnya menggambarkan Baitul Maqdis dan Masjidnya dengan barakah, yaitu berupa kebaikan-kebaikan yang selalu bertambah. Allah ﷻ berfirman, “Maha suci Allah yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha yang telah Kami barakahi sekelilingnya.” (Q.S al-Isrâ` [17]: 1). Beberapa diantaranya alasan mengapa umat Islam wajib membela Baitul Maqdis

Pertama, Baitul Maqdis merupakan kiblat pertama umat Islam. Baitul Maqdis (Masjidil Aqsha) dan Masjidil Haram memiliki hubungan dalam hal sebagai kiblat beribadah bagi kaum muslimin, yaitu dalam hal arah ibadah dalam shalat.



Kedua, Baitul Maqdis merupakan masjid kedua yang dibangun di muka bumi setelah masjid Nabawi.

Ketiga, menjadi tempat paling bersejarah bagi umat Islam mengenai peristiwa Isra`- Mi`raj.

Keempat, Baitul Maqdis merupakan tanah yang penuh dengan keberkahan.

Kelima, Tempat manusia akan dibangkitkan. Dalam sebuah hadits, “Maimunah binti Sa`ad, bertanya kepada Rasulullah tentang Baitul Maqdis. Nabi menjawab bahwa Baitul Maqdis adalah tempat manusia dibangkitkan (*mansyar*) dan manusia dikumpulkan (*mahsyar*).” (Didhoifkan oleh Syaikh Albani).¹

Akhir abad ke-19 menjadi awal mula terjadinya konflik antara Israel dan Palestina. Dalam sebuah deklarasi, yaitu deklarasi Balfour, Dijanjikan kepada kaum Yahudi untuk mendirikan tanah air di Palestina. Tahun demi tahun Zionis Israel mengencarkan serangannya kepada warga Palestina.

Tahun demi tahun Zionis Israel mengencarkan serangannya kepada warga Palestina. Tidak memandang usia dan kelamin, ibu dan anak-anak pun menjadi korban kebiadaban mereka. Fasilitas-fasilitas kesehatan dan peribadatan, Masjid, Gereja, juga rumah sakit tidak segan mereka hancurkan.



Berita terbaru, terhitung sejak 10 Mei 2021 kembali terjadi bentrok antara polisi Israel dengan warga Palestina. Bentrok yang terjadi antara kedua belah pihak menjadi awal mula pertempuran 11 hari antara Israel dan Hamas.² Saudara-saudara Muslim kembali harus mengepalkan tangan, mengencangkan sabuk, menggelegarkan semangat takbir, dan menggempurkan roket-roket sebagai pembalasan kebiadaban penjajah Zionis Israel yang kembali berulah mengganggu kekhusyuan ibadah umat Islam di Masjid al-Aqsa ditengah bulan suci Ramadhan.

Korban-korban pun kembali berjatuhan, info terakhir dari salah satu media berita pertempuran selama 11 hari menewaskan 248 jiwa termasuk 66 anak-anak.³ Sebagai saudara seiman yang berada jauh dari tanah perjuangan Baitul Maqdis, jarak tidak boleh menjadikan semangat kita surut untuk tidak turut berkontribusi membantu perjuangan para saudara Muslim yang sedang berjuang di Palestina. Adapun beberapa bentuk kontribusi yang lain yang bisa kita lakukan meski berada jauh dari tanah perjuangan Palestina, diantaranya:

1. Membantu perjuangan saudara Muslim Palestina dengan doa,

Dalam sebuah hadits Rasulullah ﷺ bersabda, *“Tidak ada seorang muslim pun yang mendoakan kebaikan bagi saudaranya (sesama muslim) tanpa sepengetahuannya, melainkan malaikat akan berkata, ‘dan bagimu juga kebaikan yang sama.’”* (H.R. Muslim). Selain itu juga dikatakan dalam sebuah riwayat yang disampaikan oleh Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin رحمه الله, beliau berkata, *“Mendoakan saudaranya tanpa sepengetahuannya menunjukkan kejujurnya keimanan seseorang. Hal ini karena Nabi n bersabda, ‘Tidaklah sempurna keimanan kalian sampai ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.’”* (Syarh Riyadhus Shalihin, 6: 54).

2. Mendukung perjuangan saudara Muslim Palestina melalui media massa,

Media massa diantaranya yaitu media-media sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook, bahkan Tiktok menjadi aplikasi-aplikasi yang paling mudah dan efektif untuk menyebarkan berbagai jenis pemberitaan. Bahkan, berita-berita bohong pun sangat mudah tersebar hanya dengan bantuan media sosial. Oleh karena itu, kita sebagai umat Islam yang mengetahui fakta dan kebenaran apa yang terjadi di Baitul Maqdis dan jauh dari jauh dari tanah perjuangan Baitul Maqdis hendaklah turut memanfaatkan media sosial yang ada untuk menyebarkan kebenaran tersebut, seperti Siapa itu Zionis Israel, kenapa umat Islam harus membela Baitul Maqdis, peristiwa besar apa saja yang terjadi di Baitu Maqdis, dsb.dengan begitu kita semua berharap akan lebih banyak masyarakat diluarsana yang mengerti dan faham tentang kebenaran mengenai tanah Baitul Maqdis.

3. Memberikan donasi terbaik untuk saudara Muslim Palestina,

Memberikan donasi terbaik yang kita punya bukan berarti donasi dengan jumlah yang besar dan mahal melainkan donasi terbaik adalah donasi yang menurut diri kita donasi tersebut adalah donasi terbaik yang bisa kita berikan kepada saudara kita yang sedang berjuang di Palestina.



Allah ﷻ menjanjikan banyak hal kepada hamba-hamba-Nya yang mau menginfakkan hartanya untuk saudaranya di jalan Allah ﷻ salah satu diantaranya, Allah ﷻ akan melipat gandakan balasan dari infaq yang ia berikan kepada saudaranya. Sebagaimana firman Allah ﷻ yang berbunyi “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah ﷻ melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui” (Q.S. al-Baqarah [2]: 261)

Baitul Maqdis bukan hanya tanggung jawab umat muslim Palestina saja, tetapi ia menjadi tanggung jawab bersama seluruh umat muslim diseluruh dunia. Sebab ia adalah tanah warisan dari Allah ﷻ untuk seluruh umat Islam. Oleh karena itu, wahai saudara seiman, tidak ada lagi alasan untuk menunda-nunda kebaikan dalam hal membantu perjuangan saudara muslim kita di Palestina. Dalam sebuah kutipan ayat Allah ﷻ telah memerintahkan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan “Fastabiqul Khairaat” maka marilah kita saling berlomba untuk meraih setiap keutamaan yang Allah janjikan kepada seluruh hamba-Nya tanpa terkecuali.

Marâji'

- (1) Suara Muhammadiyah. 11 Keutamaan Maqdis. <https://suaramuhammadiyah.id/2021/01/13/11-keutamaanbaitul-maqdis/> (dikutip pada tanggal 2 Mei 2021)
- (2) BBC.com. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-57195416> (dikutip pada tanggal 02 Juni 2021)
- (3) BBC.com. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-57195416> (dikutip pada tanggal 02 Juni 2021)

Penyusun :

Wafa Amatullah, S.Ars.
Alumni Arsitektur UII 2015

Mutiara Hikmah

Ibnu ‘Umar رضي الله عنه, Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda,

وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةٍ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ

“Siapa yang biasa membantu hajat saudaranya, maka Allah akan senantiasa menolongnya dalam hajatnya.”

(H.R. Bukhari no. 6951 dan Muslim no. 2580).

